

Katalog: 4401002.51
ISSN 2356-4296

STATISTIK KRIMINAL PROVINSI BALI 2023

Volume 16, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BALI**

Katalog: 4401002.51
ISSN 2356-4296

STATISTIK KRIMINAL
PROVINSI BALI 2023

Volume 16, 2024

STATISTIK KRIMINAL PROVINSI BALI 2023

Volume 16, 2024

Katalog : 4401002.51

ISSN : 2356-4296

Nomor Publikasi : 51000.24045

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xiv+51 halaman

Penyusun Naskah : BPS Provinsi Bali

Penyunting : BPS Provinsi Bali

Pembuat Kover : BPS Provinsi Bali

Penerbit : ©BPS Provinsi Bali

Sumber Ilustrasi : freepik.com

Dilarang memproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali.

ISSN 2356-4296

TIM PENYUSUN
STATISTIK KRIMINAL PROVINSI BALI 2023
Volume 16, 2024

Pengarah:

Kadek Agus Wirawan, S.E., M.Agb.

Penanggung Jawab:

Anak Agung Gede Dirga Kardita, SST., M.Si.

Penyunting:

Anak Agung Gede Dirga Kardita, SST., M.Si.

Penulis Naskah:

Ni Komang Hevi Prima Dewi, SST.

Maria Ulfa, SST

Pengolah Data:

Ni Komang Hevi Prima Dewi, SST.

Disain/Layout:

Maria Ulfa, SST

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Kriminal Provinsi Bali 2023 merupakan publikasi keenam belas yang diterbitkan sejak tahun 2008. Statistik Kriminal yang disajikan pada publikasi ini menggambarkan peristiwa tindak pidana di Provinsi Bali.

Data yang disajikan pada publikasi ini seluruhnya bersumber dari Kepolisian Daerah Bali dan Kepolisian Resor/Kepolisian Resor Kota se-Bali. Data disajikan menurut kabupaten/kota dan series beberapa tahun sehingga pengguna data dapat mengetahui perbedaan gambaran peristiwa tindak pidana antar waktu dan antar wilayah.

Meskipun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, dan telah diupayakan berbagai perbaikan dalam setiap tahunnya, namun tidak tertutup kemungkinan masih ditemukan kekurangan. Untuk itu, saran dan kritik sangat kami hargai guna perbaikan dan penyempurnaan publikasi mendatang.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian dan bantuan jerih payahnya, dengan ini disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Denpasar, September 2024
Plt. Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Bali,

Kadek Agus Wirawan, S.E., M.Agb

RINGKASAN EKSEKUTIF

Publikasi Statistik Kriminal Provinsi Bali 2023 merupakan publikasi yang disusun berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Kepolisian Daerah Bali dan Kepolisian Resor/Kepolisian Resor Kota se-Bali. Data disajikan dalam bentuk Lampiran dan grafik menurut kabupaten/kota dengan series beberapa tahun terakhir.

Data yang disajikan dalam publikasi ini antara lain, jumlah tindak pidana yang dilaporkan (*crime total*), jumlah tindak pidana yang diselesaikan (*crime cleared*), risiko penduduk terkena tindak pidana (*crime rate*), selang waktu terjadinya tindak pidana (*crime clock*), angka penyelesaian tindak pidana (*clearance rate*), rasio polisi dan penduduk serta jumlah pelaku tindak pidana. Gambaran umum mengenai data tersebut diuraikan sebagai berikut:

- Jumlah tindak pidana yang dilaporkan di Bali tahun 2023 tercatat sebanyak 10.889 kasus. Jumlah tindak pidana yang dilaporkan di Kota Denpasar tercatat paling banyak (3.372 kasus), sedangkan paling sedikit tercatat di Kabupaten Bangli (260 kasus).
- Pada tahun 2023, risiko penduduk terkena tindak pidana di Bali tercatat sebesar 213,60 per 100.000 penduduk. Risiko penduduk terkena tindak pidana terbesar tercatat di Kota Denpasar (450,80) dan terendah di Kabupaten Bangli (99,46).
- Selang waktu terjadinya tindak pidana di Bali tahun 2023 tercatat selama 48 menit 16 detik (dinotasikan sebagai 00⁰48'16"). Selang waktu terjadinya tindak pidana paling lama tercatat di Kabupaten Bangli (33⁰41'32") dan paling singkat di Kota Denpasar (02⁰35'52").
- Angka penyelesaian tindak pidana oleh Kepolisian Bali pada tahun 2023 tercatat sebesar 57,27 persen. Angka penyelesaian tindak pidana oleh Kepolisian Resor Karangasem tercatat paling tinggi (87,53 persen), sementara itu angka penyelesaian tindak pidana oleh Kepolisian Resor Kota Denpasar tercatat paling rendah (20,34 persen).
- Rasio polisi dan penduduk Bali pada periode tahun 2023 tercatat sebesar 369 penduduk per polisi. Rasio paling rendah di Kabupaten Klungkung (337) dan tertinggi di Kabupaten Buleleng (771).

- Pada tahun 2023, tindak pidana penyalahgunaan narkotika merupakan tindak pidana paling menonjol tercatat sebesar 18,23 persen, diikuti tindak pidana pencurian biasa 16,61 persen dan penganiayaan ringan 11,31 persen.
- Pelaku tindak pidana yang dilaporkan di Bali tahun 2023 menurut jenis kelamin didominasi oleh laki-laki, tercatat dari 1.672 orang pelaku tindak pidana, 1.466 diantaranya laki-laki dan 206 perempuan.
- Jika dilihat berdasarkan kategori umur, pelaku kejahatan pada tahun 2023 didominasi oleh kelompok dewasa. Dari 1.672 pelaku tindak kejahatan, 1.556 diantaranya masuk kelompok dewasa dan 116 sisanya adalah anak-anak.

DAFTAR ISI
STATISTIK KRIMINAL PROVINSI BALI 2023
Volume 16, 2024

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan Penulisan	4
1.3. Sumber Data	4
1.4. Metodologi	4
1.5. Sistematika Penulisan	5
BAB II. GAMBARAN UMUM	7
2.1. Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan (<i>Crime Total</i>)	9
2.2. Risiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (<i>Crime Rate</i>)	11
2.3. Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (<i>Crime Clock</i>)	14
2.4. Angka Penyelesaian Tindak Pidana (<i>Clereance Rate</i>)	17
2.5. Rasio Polisi dan Penduduk	20
2.6. Jenis Tindak Pidana Menonjol	23
2.7. Pelaku Tindak Pidana Menurut Karakteristik Demografi ..	27

Daftar Pustaka	32
Lampiran	33

<https://bali.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan (<i>Crime Total</i>) Provinsi Bali, 2013-2023	10
Gambar 2.2. Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan (<i>Crime Total</i>) Menurut Kabupaten/Kota se-Provinsi Bali, 2023	11
Gambar 2.3. Risiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (<i>Crime Rate</i>) Provinsi Bali (per seratus ribu penduduk), 2013-2023	13
Gambar 2.4. Risiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (<i>Crime Rate</i>) Menurut Kabupaten/Kota se-Provinsi Bali (per seratus ribu penduduk), 2023.....	14
Gambar 2.5. Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (<i>Crime Clock</i>) Provinsi Bali, 2013-2023	16
Gambar 2.6. Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (<i>Crime Clock</i>) Menurut Kabupaten/Kota se-Provinsi Bali, 2023	17
Gambar 2.7. Angka Penyelesaian Tindak Pidana (<i>Cleareance Rate</i>) Provinsi Bali (persen), 2013-2023..	19
Gambar 2.8. Angka Penyelesaian Tindak Pidana (<i>Cleareance Rate</i>) Menurut Kabupaten/ Kota se-Provinsi Bali (persen), 2023.....	20
Gambar 2.9. Jumlah Polisi, Penduduk serta Rasio Polisi dan Penduduk Provinsi Bali, 2013-2023	21
Gambar 2.10. Rasio Polisi dan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota se-Provinsi Bali, 2023	22
Gambar 2.11. Persentase Jenis Tindak Pidana Menonjol Provinsi Bali, 2023	26
Gambar 2.12. Perkembangan Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Provinsi Bali, 2020-2023.....	27
Gambar 2.13. Jumlah Pelaku Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota se-Provinsi Bali, 2022 dan 2023.....	28

Gambar 2.14. Jumlah Pelaku Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Bali, 2023	29
---	----

Gambar 2.15. Jumlah Pelaku Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Umur Provinsi Bali, 2023	30
---	----

<https://bali.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan (<i>Crime Total</i>) Provinsi Bali, 2013-2023.....	35
Lampiran 2. Jumlah Tindak Pidana yang Diselesaikan (<i>Crime Cleared</i>) Provinsi Bali, 2013-2023.....	37
Lampiran 3. Risiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (<i>Crime Rate</i>) per 100.000 Penduduk Provinsi Bali, 2013-2023.....	39
Lampiran 4. Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (<i>Crime Clock</i>) Provinsi Bali, 2013-2023.....	41
Lampiran 5. Angka Penyelesaian Tindak Pidana (<i>Clearence Rate</i>) Provinsi Bali, 2013-2023.....	43
Lampiran 6. Jumlah Polisi dan Rasio Penduduk per Polisi Provinsi Bali, 2013-2023.....	45
Lampiran 7. Jenis Tindak Pidana Menonjol Provinsi Bali, 2013-2023.....	48
Lampiran 8. Jumlah Pelaku Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota dan Karakteristik Demografi Provinsi Bali, 2013-2023.....	50

<https://bali.bps.go.id>

BAB 1

PENDAHULUAN

BAB I. PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Arah kebijakan dan program Pemerintah Provinsi Bali dilaksanakan menuju Visi “Nangun Sat Kerthi Loka Bali.” Visi tersebut mengandung makna menjaga kesucian dan keharmonisan alam Bali beserta isinya untuk mewujudkan kehidupan krama Bali yang sejahtera dan bahagia.

Salah satu variabel penting untuk mewujudkan visi tersebut adalah keamanan. Rasa aman merupakan variabel yang sulit diukur karena mencakup berbagai aspek dan dimensi diantaranya aspek dan dimensi politik, sosial dan ekonomi. Statistik dan indikator yang biasa digunakan untuk mengukur rasa aman masyarakat merupakan indikator negatif, misalnya *crime total* (salah satu indikator kriminalitas). Semakin tinggi angka tersebut menunjukkan semakin banyak tindak kejahatan pada masyarakat yang merupakan indikasi bahwa masyarakat semakin tidak aman.

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali mencoba menjembatani kebutuhan data dan informasi di bidang keamanan dengan menyusun publikasi statistik kriminalitas Provinsi Bali. Indikator yang disajikan meliputi Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan (*Crime Total*), Risiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (*Crime Rate*), Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (*Crime Clock*), Angka Penyelesaian Tindak Pidana (*Cleareance Rate*), Rasio Penduduk per Polri, Sepuluh Jenis Tindak Pidana Terbesar, dan Pelaku Tindak Pidana menurut Karakteristik Demografi.

1.2. Tujuan Penulisan

Penyusunan publikasi Statistik Kriminal Provinsi Bali 2023 dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan akan data statistik kriminal secara berkala dan berkesinambungan. Ketersediaan data ini dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan dan evaluasi pembangunan sektoral di bidang keamanan.

Penyusunan publikasi Statistik Kriminalitas Provinsi Bali juga bertujuan untuk memperoleh gambaran pola kriminalitas di Provinsi Bali sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak dalam pengambilan keputusan untuk menciptakan keamanan.

1.3. Sumber Data

Data kriminalitas yang disajikan pada publikasi ini bersumber dari sistem pencatatan pelaporan Kepolisian Daerah (Polda) Bali, Kepolisian Resor (Polres) dan Kepolisian Resor Kota (Polresta) se-Provinsi Bali.

1.4. Metodologi

Tabel yang disajikan pada publikasi ini merupakan hasil pengolahan data yang disesuaikan dengan sistematika penyajian. Data jumlah penduduk yang digunakan sebagai faktor penimbang adalah jumlah penduduk proyeksi hasil pendataan *long form* Sensus Penduduk 2020 menurut kabupaten/kota. Penduduk Provinsi Bali

tahun 2023 berdasarkan proyeksi penduduk tersebut tercatat sebesar 4.404.300 jiwa.

1. 5. Sistematika Penulisan.

Publikasi ini terdiri dari bab pendahuluan dan bab gambaran umum kriminalitas di Provinsi Bali. Bab pendahuluan terdiri dari latar belakang, tujuan penulisan, sumber data, metodologi dan sistematika penyajian. Bab gambaran umum kriminalitas Provinsi Bali terdiri dari sub bab jumlah tindak pidana yang dilaporkan (*crime total*), risiko penduduk terkena tindak pidana (*crime rate*), selang waktu terjadi tindak pidana (*crime clock*), angka penyelesaian tindak pidana, rasio polisi dan penduduk, jenis tindak pidana menonjol dan karakteristik demografi pelaku tindak pidana.



<https://bali.bps.go.id>

BAB 2

GAMBARAN

UMUM



<https://bali.bps.go.id>



<https://bali.bps.go.id>

BAB II. GAMBARAN UMUM

2.1. Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan (*Crime Total*)

2.1.1. Penjelasan Teknis

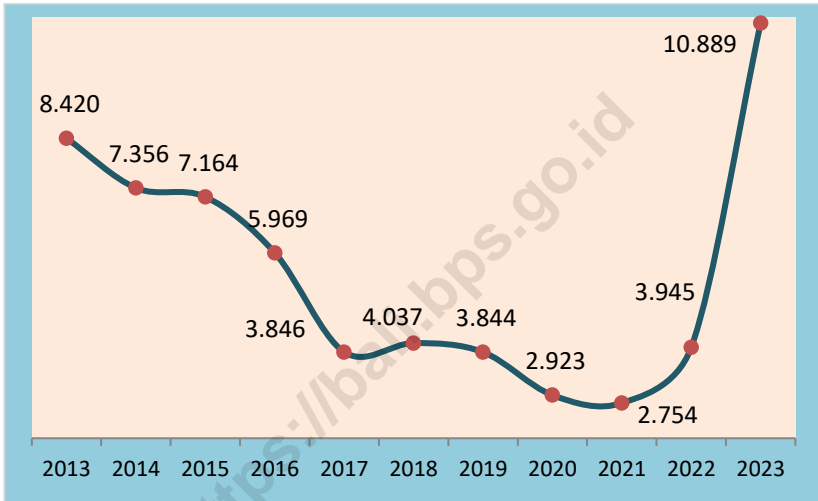
Statistik ini menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang tercatat pada kurun waktu tertentu. Jumlah tindak pidana dalam publikasi ini didefinisikan sebagai peristiwa kriminal yang dilaporkan oleh masyarakat kepada kepolisian dan peristiwa kriminal yang pelakunya tertangkap tangan oleh polisi, sekalipun tanpa pelaporan.

Salah satu kegunaan indikator ini adalah untuk memberi gambaran tentang jumlah tindak pidana yang tercatat pada kurun waktu tertentu dengan tidak menutup kemungkinan masih adanya kasus yang tidak tercatat atau “*dark number*”. Diasumsikan semakin sedikit jumlah peristiwa pidana yang tercatat semakin baik kondisi keamanan di suatu wilayah.

2.1.2. Ulasan Singkat

Berdasarkan catatan Polda Bali 2013-2023 jumlah tindak pidana di Provinsi Bali secara umum menunjukkan tren yang berfluktuasi (Gambar 2.1). Jumlah kasus yang tercatat pada tahun 2013 sebanyak 8.420 kemudian terus menurun sampai tercatat 3.846 kasus pada tahun 2017. Tahun 2018 jumlah tindak pidana yang dilaporkan meningkat menjadi 4.037 kasus dan pada tahun 2019 kembali menurun menjadi 3.844 kasus hingga pada titik terendah tahun 2021 sebanyak 2.754 kasus. Pada tahun 2022 jumlah tindak

pidana yang dilaporkan kembali naik menjadi 3.945 kasus. Pada tahun 2023 metode pencatatan tindak pidana di kepolisian mengalami perubahan dan menyebabkan terjadi peningkatan tindak pidana sampai pada angka 10.889 kasus.

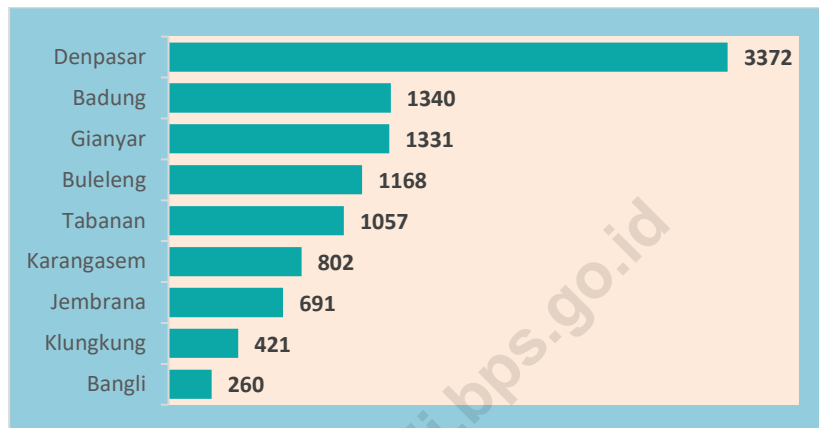


Sumber: Polda Bali, 2013-2023

Gambar 2.1
Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan (*Crime Total*) Provinsi Bali, 2013-2023

Apabila dilihat menurut kabupaten/kota pada tahun 2023 (Gambar 2.2), di Kota Denpasar tercatat jumlah tindak pidana yang dilaporkan paling banyak (3.372 kasus), disusul Kabupaten Badung sebanyak 1.340 kasus, dan Kabupaten Gianyar sebanyak 1.331 kasus. Kabupaten Bangli tercatat sebagai daerah dengan jumlah kasus tindak pidana yang dilaporkan terendah (260 kasus), disusul Kabupaten

Klungkung sebanyak 421 kasus, dan Kabupaten Jembrana sebanyak 691 kasus. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 1.



Sumber: Polda Bali, 2023

Gambar 2.2

Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan (*Crime Total*)
Menurut Kabupaten/Kota se-Provinsi Bali, 2023

2.2. Risiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (*Crime Rate*)

2.2.1. Penjelasan Teknis

Risiko penduduk terkena tindak pidana (*crime rate*) dalam publikasi ini didefinisikan sebagai peluang penduduk terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan pada setiap 100.000 penduduk. Risiko penduduk terkena tindak pidana merupakan hasil bagi jumlah tindak pidana yang dilaporkan dengan jumlah penduduk.

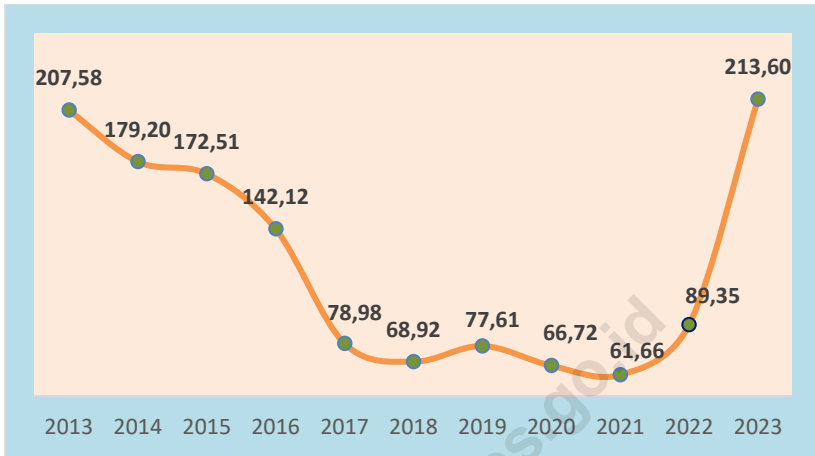
Perbandingan antar waktu menunjukkan perkembangan tingkat keamanan penduduk. Semakin kecil angka risiko penduduk terkena

tindak pidana mengisyaratkan semakin baik, karena peluang penduduk terkena tindak pidana semakin kecil.

2.2.2. Ulasan Singkat

Angka risiko penduduk terkena tindak pidana (*crime rate*) memberikan gambaran besarnya risiko kejadian tindak pidana yang kemungkinan akan dialami oleh masyarakat.

Secara umum sejak tahun 2013 sampai dengan 2023, risiko penduduk terkena tindak pidana (*crime rate*) menunjukkan kecenderungan pola yang berfluktuasi. Pada tahun 2013 tercatat risiko penduduk terkena tindak pidana (*crime rate*) di Bali sebesar 207,58 per seratus ribu penduduk. Angka ini terus menurun hingga pada capaian terendah tahun 2018 sebesar 68,92. Risiko penduduk terkena tindak pidana mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi 77,61, namun kembali menurun menjadi 66,72 per seratus ribu penduduk pada tahun 2020 dan 61,66 per seratus ribu penduduk pada tahun 2021. Pada tahun 2022 risiko penduduk terkena tindak pidana kembali meningkat menjadi 89,35 per seratus ribu penduduk, dan mencapai puncak tertinggi di tahun 2023 sebesar 213,60 per seratus ribu penduduk.

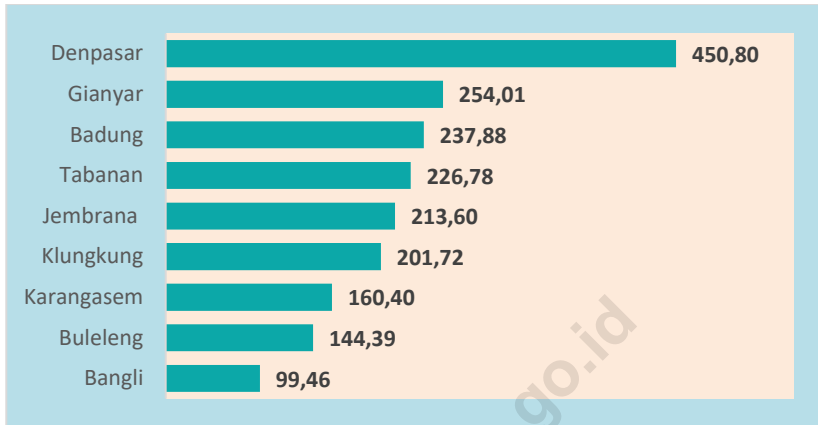


Sumber: Polda Bali, 2013-2023

Gambar 2.3

Risiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (*Crime Rate*) Provinsi Bali (per seratus ribu penduduk), 2013–2023

Apabila dicermati menurut kabupaten/kota, pada tahun 2023 Kabupaten Bangli merupakan wilayah yang memiliki angka risiko penduduk terkena tindak pidana terendah di Bali yaitu sebesar 99,46 per seratus ribu penduduk. Sementara itu, Kota Denpasar merupakan wilayah dengan angka risiko penduduk terkena tindak pidana tertinggi tercatat sebesar 450,80 per seratus ribu penduduk (Gambar 2.4). Data selengkapnya disajikan pada lampiran Tabel 3.



Sumber: Polda Bali, 2023

Gambar 2.4

Risiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (*Crime Rate*) Menurut Kabupaten/Kota se-Provinsi Bali (per seratus ribu penduduk), 2023

2.3. Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (*Crime Clock*)

2.3.1. Penjelasan Teknis

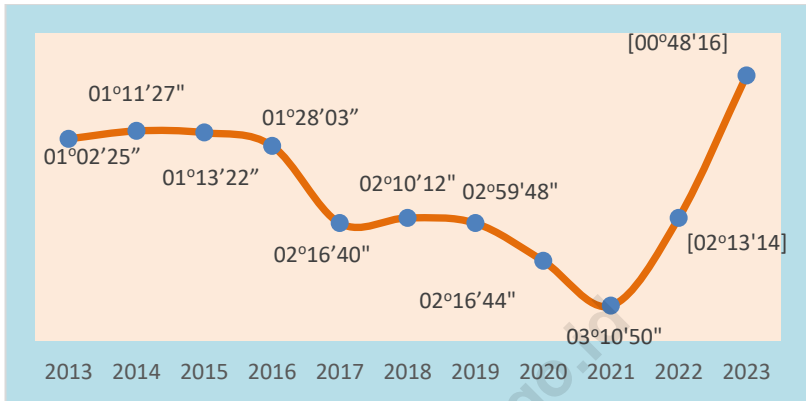
Selang waktu terjadinya tindak pidana (*crime clock*) dalam publikasi ini didefinisikan sebagai rata-rata jarak waktu terjadinya satu tindak pidana dengan tindak pidana berikutnya. Selang waktu kejadian tindak pidana dinyatakan dalam satuan detik.

Semakin besar nilai *crime clock* mengindikasikan bahwa kejadian tindak pidana semakin jarang terjadi di suatu wilayah. Sebaliknya, semakin kecil nilai *crime clock* mengindikasikan bahwa kejadian tindak pidana semakin sering terjadi di suatu wilayah.

2.3.2. Ulasan Singkat

Selang waktu terjadinya tindak pidana (*crime clock*) Provinsi Bali tahun 2013-2023 mengalami dinamika (gambar 2.5). Angka *crime clock* yang semakin besar (lama) menunjukkan bahwa kejadian tindak pidana semakin jarang terjadi, sebaliknya jika angka *crime clock* kecil (singkat) menunjukkan seringnya tindak pidana terjadi.

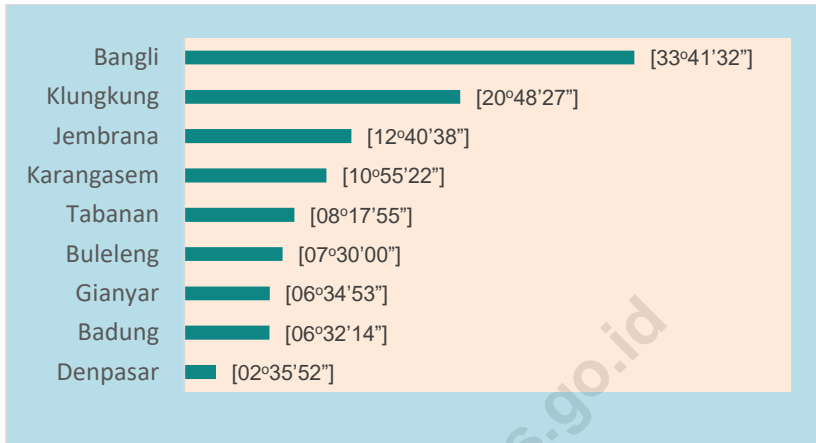
Pada tahun 2013 angka *crime clock* Provinsi Bali sebesar 1 jam 2 menit 25 detik (selanjutnya dinotasikan sebagai 01°02'25"). Memasuki tahun 2014 hingga tahun 2021 jumlah kejadian tindak pidana cenderung mengalami penurunan (semakin jarang), ditunjukkan dengan selang waktu yang semakin lama. Tahun 2014 *crime clock* tercatat di angka 01°11'27" kemudian terus melambat sampai dengan selang waktu terlama yaitu 03°10'50" pada tahun 2021, namun pada tahun 2022 selang waktu terjadinya tindak pidana terjadi setiap 2 jam, 13 menit dan 14 detik (02°13'14") dan semakin sering pada tahun 2023 dimana kejadian tindak pidana terjadi setiap 00°48'16".



Sumber: Polda Bali, 2013-2023

Gambar 2.5
Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (*Crime Clock*)
Provinsi Bali, 2013-2023

Menurut kabupaten/kota pada tahun 2023 tercatat Kabupaten Bangli merupakan wilayah dengan angka selang waktu terjadinya tindak pidana paling lama (33°41'32") diikuti berturut-turut Kabupaten Klungkung (20°48'27") dan Kabupaten Jembrana (12°40'38"). Sementara Kota Denpasar merupakan wilayah dengan angka selang waktu terjadinya tindak pidana paling singkat tercatat sebesar 02°35'52" (Gambar 2.6). Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.



Sumber: Polda Bali, 2023

Gambar 2.6

Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (*Crime Clock*)
Menurut Kabupaten/Kota se-Provinsi Bali, 2023

2.4. Angka Penyelesaian Tindak Pidana (*Clearance Rate*)

2.4.1. Penjelasan Teknis

Angka penyelesaian tindak pidana dalam publikasi ini didefinisikan sebagai persentase tindak pidana yang diselesaikan oleh polisi. Angka penyelesaian tindak pidana merupakan proporsi antara jumlah tindak pidana yang dilaporkan dan jumlah tindak pidana yang diselesaikan pada kurun waktu tertentu. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

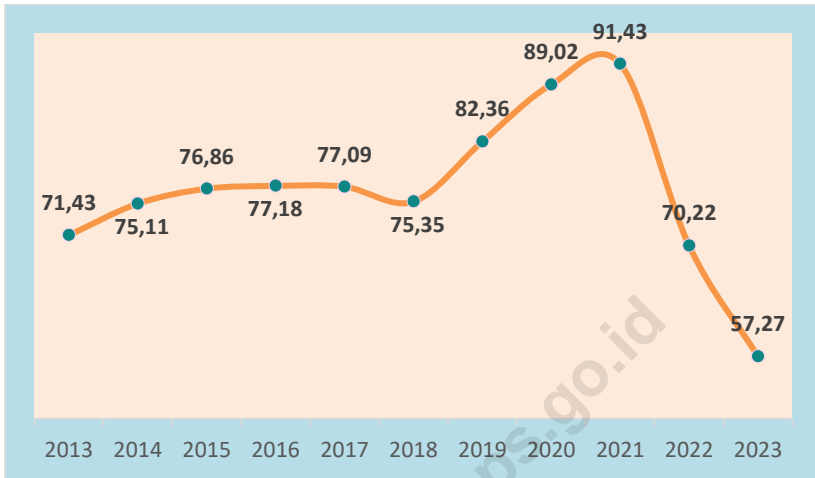
- berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;

- telah diselesaikan oleh polisi berdasarkan azas *Plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi polisi;
- tersangka meninggal dunia;
- kasus kedaluwarsa.

Semakin besar angka penyelesaian tindak pidana menunjukkan semakin besar tindak pidana yang berhasil diselesaikan oleh kepolisian.

2.4.2. Ulasan Singkat

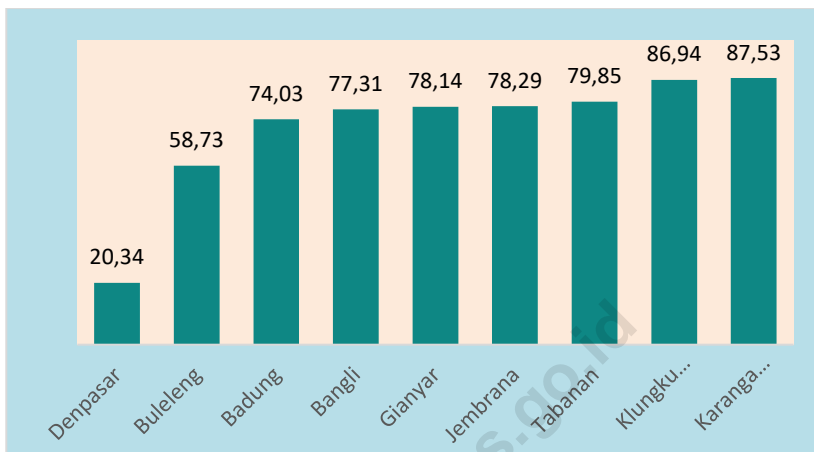
Gambaran kondisi penyelesaian tindak pidana oleh Kepolisian Daerah Bali (Gambar 2.7). Perkembangan penyelesaian tindak pidana selama tahun 2013 hingga tahun 2023 cenderung mengalami fluktuasi. Persentase penyelesaian tindak pidana sepanjang tahun 2013 sampai dengan 2016 terus mengalami peningkatan dengan besaran 71,43 persen di tahun 2013; 75,11 persen di tahun 2014; 76,86 persen di tahun 2015; hingga mencapai titik tertinggi pada posisi 77,18 persen di tahun 2016. Berbanding terbalik dengan beberapa tahun sebelumnya, pada tahun 2017 tindak pidana yang terselesaikan mengalami penurunan menjadi 77,09 persen, dan hal ini kembali terulang pada tahun 2018 yang hanya mencapai 75,35 persen. Tahun 2019 angka penyelesaian tindak pidana melonjak hingga pada titik tertinggi di tahun 2021 sebesar 91,43 persen, kemudian pada tahun 2022 tingkat penyelesaian tindak pidana oleh kepolisian kembali menurun menjadi 70,22 dan mencapai titik terendah pada tahun 2023 sebesar 57,27.



Sumber: Polda Bali, 2013-2023

Gambar 2.7
 Angka Penyelesaian Tindak Pidana (*Clearance Rate*)
 Provinsi Bali (persen), 2013-2023

Angka persentase penyelesaian tindak pidana menurut kabupaten/kota pada tahun 2023 dapat dicermati pada Gambar 2.8. Kabupaten Karangasem merupakan kabupaten dengan angka penyelesaian tindak pidana tertinggi yaitu sebesar 87,53 persen, disusul Kabupaten Klungkung sebesar 86,94 persen, dan Kabupaten Tabanan sebesar 79,85 persen. Kota Denpasar merupakan Kota dengan angka penyelesaian tindak pidana terendah yaitu sebesar 20,34 persen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 5.



Sumber: Polda Bali, 2023

Gambar 2.8

Angka Penyelesaian Tindak Pidana (*Clearance Rate*)
Menurut Kabupaten/Kota se-Provinsi Bali (persen), 2023

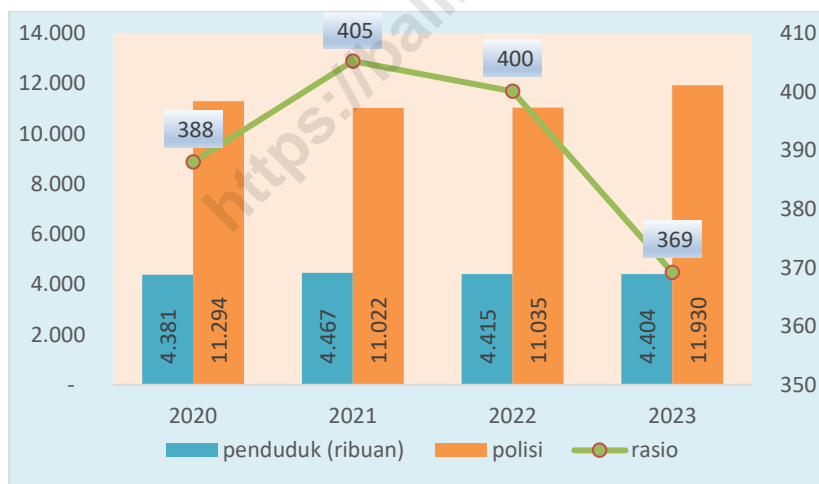
2.5. Rasio Polisi dan Penduduk

2.5.1. Penjelasan Teknis

Rasio polisi dan penduduk dalam publikasi ini didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah penduduk dengan jumlah personil kepolisian di suatu wilayah. Semakin besar rasio polisi dan penduduk, menunjukkan semakin berat beban seorang personil polisi dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), rasio ideal polisi dan penduduk adalah satu personil polisi untuk 400 orang penduduk.

2.5.2. Ulasan Singkat

Besarnya rasio antara jumlah polisi dengan penduduk di Provinsi Bali tahun 2020 hingga 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 rasio jumlah polisi dengan penduduk tercatat 388, kemudian meningkat pada tahun 2021 menjadi 405, tahun 2022 rasio jumlah polisi dan jumlah penduduk mengalami penurunan menjadi 400 dan terendah pada tahun 2023 yang tercatat sebesar 369. Jika dilihat berdasarkan standar yang ditetapkan PBB, maka rasio jumlah polisi dengan penduduk yang ada di Bali pada tahun 2023 melebihi standar ideal (lebih dari 400).



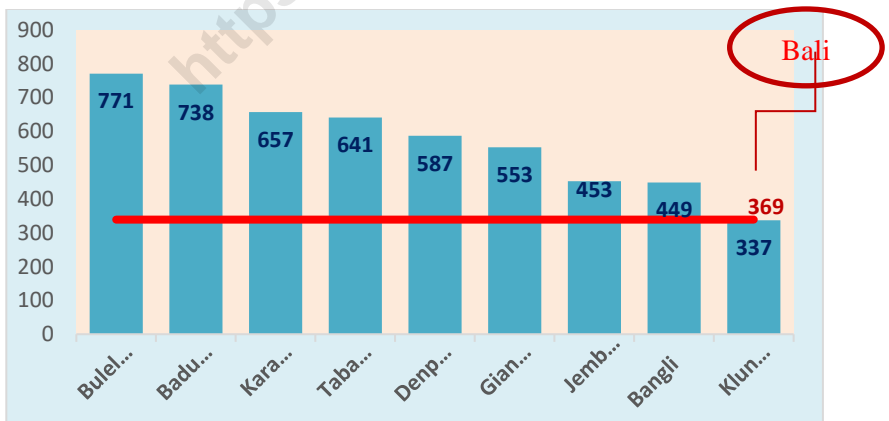
Sumber: Polda Bali, 2020-2023

Gambar 2.9

Jumlah Polisi, Penduduk, serta Rasio Polisi dan Penduduk Provinsi Bali, 2020–2023

Jika dilihat berdasarkan kabupaten/kota, Buleleng tercatat memiliki rasio tertinggi sebesar 1:771, artinya satu personil polisi harus memberikan pelayanan kepada 771 penduduk, angka ini jauh di atas standar ideal yang ditetapkan oleh PBB yaitu 1:400.

Pada Gambar 2.10 terdapat delapan dari sembilan kabupaten/kota di Bali yang belum memenuhi standar rasio polisi terhadap penduduk (masih di atas 400) yaitu Kabupaten Buleleng (1:771), Kabupaten Badung (1:738), Kabupaten Karangasem (1:657), Kabupaten Tabanan (1:641), Kota Denpasar (1:587), Kabupaten Gianyar (1:553), Kabupaten Jembrana (1:453) dan Kabupaten Bangli (1:449). Sementara itu, hanya satu kabupaten yang sudah mencapai rasio ideal yang ditetapkan PBB (maksimal 400) yaitu Kabupaten Klungkung (1:337).



Sumber : Polda Bali, 2023

Gambar 2.10
Rasio Polisi dan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota
se-Provinsi Bali, 2023

2.6. Jenis Tindak Pidana Menonjol

2.6.1. Penjelasan Teknis

Tindak pidana menonjol dalam publikasi ini didefinisikan sebagai peristiwa kriminal yang sering terjadi di suatu daerah. Jenis tindak pidana yang sering terjadi di Bali meliputi:

- Kejahatan narkoba didefinisikan sebagai perbuatan menjual, menawarkan, menerima atau membagikan narkoba, padahal kita tahu bahwa narkoba itu berbahaya bagi jiwa atau kesehatan orang dan sifat yang berbahaya itu didiamkan.
- Pencurian didefinisikan sebagai pencurian barang atau ternak bukan miliknya. Disebut pencurian biasa jika tanpa disertai atau diikuti dengan kekerasan terhadap orang/korban, pencurian dengan pemberatan jika disertai dan diikuti dengan pengrusakan, dan pencurian dengan kekerasan jika disertai atau diikuti dengan kekerasan terhadap orang.
- Permainan judi didefinisikan sebagai perbuatan mempertaruhkan sejumlah uang atau harta yang bersifat untung-untungan, artinya bila tidak menang, uang atau barang taruhan hilang.
- Penggelapan didefinisikan sebagai perbuatan mengambil barang milik orang lain (sebagian atau seluruhnya) sehingga penguasaan atas barang itu secara sah sudah ada pada pelaku. Misalnya, penguasaan suatu barang oleh pelaku terjadi karena pemiliknya menitipkan barang tersebut. Penguasaan barang

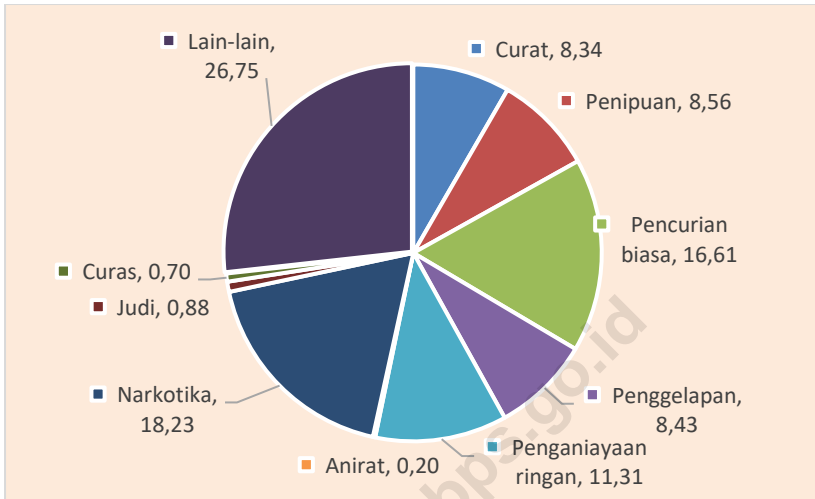
oleh pelaku terjadi karena tugas atau jabatannya, misalnya petugas penitipan barang. Tujuan dari penggelapan adalah memiliki barang atau uang milik orang lain yang ada dalam penguasannya.

- Penipuan didefinisikan sebagai perbuatan dengan maksud hendak menguntungkan diri sendiri atau orang lain dengan melawan hak, baik dengan memakai nama palsu atau keadaan palsu, baik dengan akal dan tipu muslihat atau dengan perkataan-perkataan bohong, membujuk orang supaya memberikan sesuatu barang, membuat hutang atau menghapuskan piutang.
- Penganiayaan didefinisikan sebagai perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain. Disebut Penganiayaan ringan jika tidak menimbulkan halangan bagi korban untuk melakukan pekerjaan sehari-hari, penganiayaan berat jika dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain sampai dengan mengakibatkan korban luka/cacat atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan pekerjaan sehari-hari dengan sempurna. Korbannya adalah orang yang dianiaya.
- Lainnya meliputi perbuatan-perbuatan pidana yang belum termasuk dalam kategori jenis pidana yang telah di sebutkan di atas di antaranya: pembunuhan, perkosaan, pemalsuan uang, pengancaman, pemerasan, tabrak lari dan lain-lain.

2.6.2 Ulasan Singkat

Tindak pidana menonjol yang terjadi di Bali di antaranya penyalahgunaan narkoba, pencurian dengan pemberatan, pencurian biasa, permainan judi, penggelapan, penipuan, penganiayaan ringan, pencurian dengan kekerasan dan penganiayaan berat. Provinsi Bali sebagai salah satu pintu masuk utama kedatangan wisatawan mancanegara tidak luput dari kompleksitas permasalahan kejahatan transnasional. Kejahatan transnasional didefinisikan sebagai kejahatan terorganisasi yang terjadi lintas perbatasan negara dan melibatkan kelompok atau jaringan yang bekerja di lebih dari satu negara untuk merencanakan dan melaksanakan bisnis ilegal.

Pada Gambar 2.11 dapat dicermati jenis tindak pidana yang menonjol terjadi di Bali tahun 2023, berturut-turut tercatat penyalahgunaan narkoba 18,23 persen, pencurian biasa 16,61 persen, penganiayaan ringan 11,31 persen, penipuan 8,56 persen, penggelapan 8,43 persen, pencurian dengan pemberatan 8,34 persen, permainan judi 0,88 persen, pencurian dengan kekerasan (curas) 0,77 persen, dan penganiayaan berat (anirat) 0,20 persen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 7.



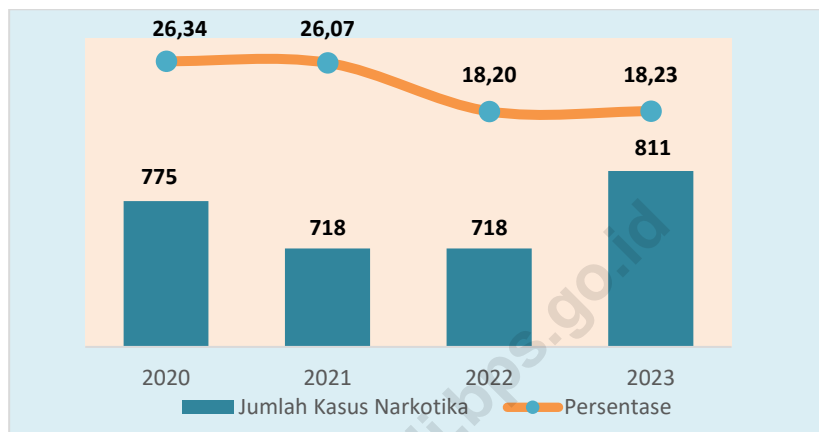
Sumber: Polda Bali, 2023

Gambar 2.11

Persentase Jenis Tindak Pidana Menonjol Provinsi Bali, 2023

Tindak pidana penyalahgunaan narkotika merupakan bagian dari kejahatan transnasional dan di Bali kondisinya cukup tinggi. Secara absolut, tindak pidana penyalahgunaan narkotika di Provinsi Bali sejak tahun 2020 sampai tahun 2023 cenderung mengalami penurunan, namun secara persentase tindak pidana penyalahgunaan narkotika di Bali mengalami penurunan. Pada tahun 2020 kasus penyalahgunaan narkotika di Bali tercatat sebanyak 775 kasus (26,34 persen), kemudian mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 718 kasus (26,07 persen). Pada tahun 2022, persentase tindak pidana penyalahgunaan narkotika di Bali tercatat 18,20 persen (718 kasus).

Kemudian pada tahun 2023 jumlah kasus penyalahgunaan narkotikaya meningkat menjadi 811 (18,23 persen) (Gambar 2.12).



Sumber: *Polda Bali, 2020-2023*

Gambar 2.12

Perkembangan Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika
Provinsi Bali, 2020-2023

2.7. Pelaku Tindak Pidana Menurut Karakteristik Demografi

2.7.1. Penjelasan Teknis

Pada publikasi ini pelaku tindak pidana didefinisikan sebagai:

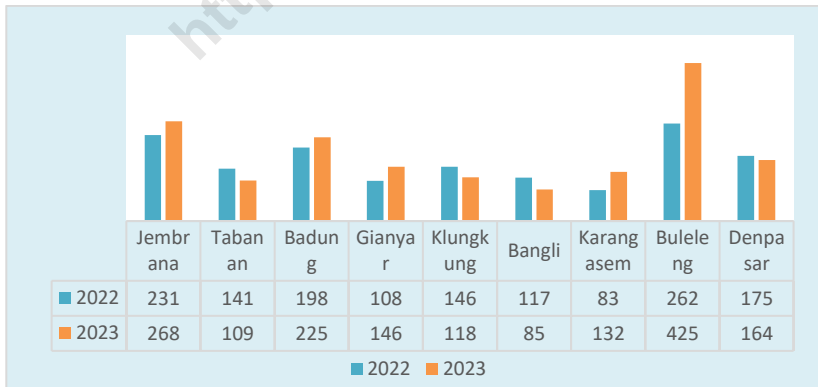
- Orang yang melakukan tindak pidana.
- Orang yang turut melakukan tindak pidana.
- Orang yang menyuruh melakukan tindak pidana.
- Orang yang membujuk orang lain untuk melakukan tindak pidana.
- Orang yang membantu untuk melakukan tindak pidana.

Menurut klasifikasi umur pelaku tindak pidana digolongkan menjadi dua yaitu:

- Anak-anak adalah orang yang berumur kurang dari 18 tahun dan belum kawin.
- Dewasa adalah seseorang yang telah berusia 18 tahun atau lebih atau berusia kurang dari 18 tahun tetapi sudah berstatus kawin/cerai.

2.7.2. Ulasan Singkat

Pada publikasi ini pelaku tindak pidana disajikan menurut jenis kelamin dan kelompok umur. Pelaku tindak pidana menurut kabupaten/kota merujuk pada tempat terjadinya tindak pidana dilaporkan. Gambaran jumlah pelaku tindak pidana tahun 2022 dan 2023 menurut kabupaten/kota dapat dicermati pada Gambar 2.13.

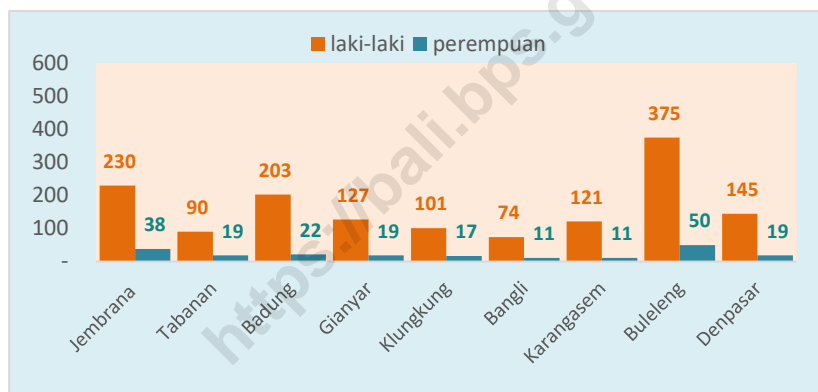


Sumber: Polres/Polresta se-Bali 2022 dan 2023

Gambar 2.13

Jumlah Pelaku Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota se-Provinsi Bali, 2022 dan 2023

Pada tahun 2023, Kabupaten Buleleng tercatat sebagai daerah dengan jumlah pelaku tindak pidana terbanyak, yaitu 425 orang, diikuti Kabupaten Jembrana tercatat sebanyak 268 orang, dan Kabupaten Badung tercatat sebanyak 225 orang. Sedangkan jumlah pelaku tindak pidana paling sedikit pada tahun 2023 terjadi di Kabupaten Bangli dengan jumlah tercatat sebanyak 85 orang, diikuti Kabupaten Tabanan tercatat sebanyak 109 orang, dan Kabupaten Klungkung tercatat sebanyak 118 orang.



Sumber: Polres/Polresta se-Bali 2023

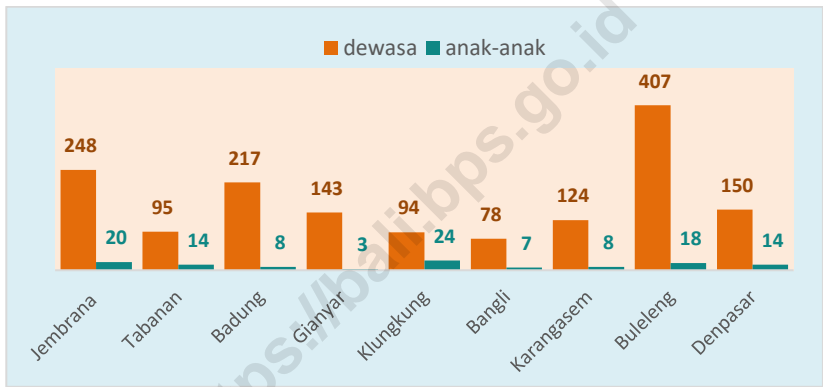
Gambar 2.14

Jumlah Pelaku Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Bali, 2023

Berdasarkan jenis kelamin, pelaku tindak pidana kebanyakan dilakukan oleh laki-laki (87,68 persen). Jika dilihat menurut kabupaten/kota pelaku tindak kejahatan yang dilakukan oleh laki-laki tertinggi di Kabupaten Buleleng yaitu tercatat sebanyak 375 orang,

disusul Kabupaten Jembrana tercatat sebanyak 230 orang, dan Kabupaten Badung tercatat sebanyak 203 orang.

Pelaku tindak pidana perempuan tertinggi di Kabupaten Buleleng yaitu tercatat sebanyak 50 orang, diikuti oleh Kabupaten Jembrana tercatat sebanyak 38 orang, dan Kabupaten Badung tercatat sebanyak 22 orang.



Sumber: Polres/Polresta se-Bali 2023

Gambar 2.15
Jumlah Pelaku Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Umur Provinsi Bali, 2023

Fenomena yang kiranya perlu dilihat adalah pelaku tindak pidana menurut kategori umur. Berdasarkan kelompok umur, pelaku tindak pidana di Bali didominasi pada kelompok umur dewasa (93,06 persen). Pelaku tindak pidana menurut kabupaten/kota dan kelompok umur disajikan pada Gambar 2.15. Jumlah pelaku tindak pidana kelompok umur anak-anak pada tahun 2023 di Kabupaten Klungkung tercatat paling banyak (24 orang), diikuti Kabupaten Jembrana

sebanyak (20 orang) dan Kabupaten Buleleng (18 orang). Di Kabupaten Gianyar pada tahun 2023 terdapat 3 orang pelaku tindak kriminal dari kelompok anak-anak, di Kabupaten Bangli tercatat 7 orang serta di Kabupaten Badung dan Karangasem tercatat 8 orang.

<https://bali.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Yesmil dan Andang. 2010. *Kriminologi*. Bandung: PT Refika Aditama.

Badan Pusat Statistik. 2023. *Statistik Kriminal 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

<https://bali.bps.go.id>

LAMPIRAN

<https://bali.bps.go.id>





<https://bali.bps.go.id>

Lampiran 1. Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan (*Crime Total*) Provinsi Bali, 2013-2023

No	Kabupaten/ Kota	Tahun					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Jembrana	500	429	488	374	188	160
2	Tabanan	442	427	420	292	197	183
3	Badung	788	540	380	488	409	437
4	Gianyar	795	840	840	754	373	313
5	Klungkung	398	408	299	231	172	126
6	Bangli	269	206	294	208	126	97
7	Karangasem	409	368	268	279	146	123
8	Buleleng	927	843	128	617	344	363
9	Denpasar	3.052	2.559	3.559	2.231	1.399	1.156
10	Polda	840	736	488	495	492	1.079
Jumlah		8.420	7.356	7.164	5.969	3.846	4.037

berlanjut...

Lampiran 1. (Lanjutan)

No	Kabupaten/ Kota	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Jembrana	157	124	132	226	691
2	Tabanan	207	157	158	211	1.057
3	Badung	545	429	364	733	1.340
4	Gianyar	243	210	204	281	1.331
5	Klungkung	130	86	102	185	421
6	Bangli	96	89	130	143	260
7	Karangasem	126	118	105	125	802
8	Buleleng	320	257	273	339	1.168
9	Denpasar	1.542	1.019	896	1.117	3.372
10	Polda	478	434	390	585	447
Jumlah		3.844	2.923	2.754	3.945	10.889

Sumber: Polda Bali

**Lampiran 2. Jumlah Tindak Pidana yang Diselesaikan (*Crime Cleared*)
Provinsi Bali, 2013-2023**

No	Kabupaten/ Kota	T a h u n					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Jembrana	440	394	448	354	169	147
2	Tabanan	373	342	324	250	157	152
3	Badung	446	356	260	314	252	247
4	Gianyar	641	648	648	749	276	234
5	Klungkung	291	304	216	156	107	109
6	Bangli	232	198	196	177	122	86
7	Karangasem	364	328	221	214	183	107
8	Buleleng	820	744	113	521	261	269
9	Denpasar	1.925	1.770	2.462	1.537	1.016	784
10	Polda	482	441	448	335	422	907
Jumlah		6.014	5.525	5.506	4.607	2.965	3.042

berlanjut...

Lampiran 2. (Lanjutan)

No	Kabupaten/ Kota	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Jembrana	156	162	129	183	541
2	Tabanan	156	150	149	188	844
3	Badung	450	341	318	352	992
4	Gianyar	218	195	166	221	1.040
5	Klungkung	98	95	113	131	366
6	Bangli	83	94	112	121	201
7	Karangasem	137	122	115	93	702
8	Buleleng	275	231	248	268	686
9	Denpasar	1.155	837	797	867	686
10	Polda	438	375	371	346	178
Jumlah		3.166	2.602	2.518	2.770	6.236

Sumber: Polda Bali

Lampiran 3. Risiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (*Crime Rate*) per seratus ribu penduduk Provinsi Bali, 2013-2023

No	Kabupaten/ Kota	T a h u n					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Jembrana	186,57	159,01	179,68	136,85	68,39	57,85
2	Tabanan	102,65	98,55	96,35	66,59	44,67	41,26
3	Badung	133,79	89,6	61,65	77,46	107,73	66,52
4	Gianyar	163,58	171,25	169,66	150,92	74,02	61,6
5	Klungkung	228,87	233,41	170,18	130,72	96,96	70,67
6	Bangli	122,27	93,09	132,08	92,94	55,98	42,88
7	Karangasem	101,16	90,51	65,57	67,92	35,37	29,65
8	Buleleng	145,23	131,25	19,81	94,91	52,63	55,23
9	Denpasar	360,67	296,32	404,16	248,63	118,75	124,22
	Bali	207,58	179,2	172,51	142,12	78,98	68,92

berlanjut...

Lampiran 3. (Lanjutan)

No	Kabupaten/ Kota	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Jembrana	56,45	44,65	46,80	68,92	213,60
2	Tabanan	46,77	35,04	34,99	44,96	226,78
3	Badung	81,32	62,79	51,17	133,39	237,88
4	Gianyar	47,44	40,67	38,96	53,63	254,01
5	Klungkung	72,59	47,8	56,44	86,45	201,72
6	Bangli	42,23	38,97	56,53	53,54	99,46
7	Karangasem	30,24	28,2	24,95	24,45	160,40
8	Buleleng	48,44	38,7	40,80	41,09	144,39
9	Denpasar	162,81	105,83	89,83	153,69	450,80
Bali		77,61	66,72	61,66	89,35	213,60

Sumber: Polda Bali

Lampiran 4. Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (*Crime Clock*) Provinsi Bali, 2013-2023

No	Kabupaten/ Kota	T a h u n					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Jembrana	17°31'12"	20°25'10"	17°57'03"	23°25'21"	46°35'45"	54°45'00"
2	Tabanan	19°49'08"	20°30'55"	20°51'26"	30°00'00"	44°28'01"	47°52'08"
3	Badung	11°07'00"	16°13'20"	23°03'09"	17°57'03"	21°25'05"	20°02'45"
4	Gianyar	11°01'08"	10°25'43"	10°25'43"	11°37'05"	23°29'07"	27°59'14"
5	Klungkung	22°00'36"	21°28'14"	29°17'52"	37°55'19"	50°55'49"	69°51'26"
6	Bangli	32°33'54"	42°31'27"	29°47'45"	42°06'55"	69°47'45"	90°18'33"
7	Karangasem	21°25'05"	23°48'16"	32°41'12"	31°23'52"	60°00'00"	71°13'10"
8	Buleleng	09°26'59"	10°23'29"	68°26'15"	14°11'52"	25°27'54"	24°27'56"
9	Denpasar	02°52'13"	03°25'24"	02°27'41"	03°55'35"	06°15'42"	07°34'40"
10	Polda	10°25'43"	11°54'08"	17°57'03"	17°14'49"	17°48'18"	08°07'12"
	Bali	01°02'25"	01°11'27"	01°13'22"	01°28'03"	02°16'40"	02°10'12"

berlanjut...

Lampiran 4. (Lanjutan)

No	Kabupaten/ Kota	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Jembrana	55°47'46"	70°38'43"	66°21'49"	38°45'20"	12°40'38"
2	Tabanan	42°19'08"	55°47'46"	55°26'34"	41°30'30"	08°17'15"
3	Badung	16°04'24"	20°25'10"	24°03'57"	11°57'02"	06°32'14"
4	Gianyar	36°03'58"	41°42'51"	42°56'28"	31°10'14"	06°34'53"
5	Klungkung	67°23'07"	101°51'38"	85°52'56"	47°21'02"	20°48'27"
6	Bangli	91°15'00"	98°25'37"	67°23'04"	61°15'16"	33°41'32"
7	Karangasem	69°31'26"	74°14'14"	83°25'42"	70°04'24"	10°55'22"
8	Buleleng	27°22'30"	34°05'08"	32°05'16"	25°50'13"	07°30'00"
9	Denpasar	05°40'51"	08°35'48"	09°46'36"	07°50'16"	02°35'52"
10	Polda	18°19'35"	08°07'08"	22°27'41"	14°58'14"	19°35'50"
Bali		02°16'44"	02°10'12"	03°10'50"	02°13'07"	00°48'16"

Sumber: Polda Bali

**Lampiran 5. Angka Penyelesaian Tindak Pidana (*Clearance Rate*)
Provinsi Bali, 2013-2023**

No	Kabupaten/ Kota	T a h u n					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Jembrana	88,00	91,84	91,84	95,65	89,89	91,88
2	Tabanan	84,39	80,09	77,14	85,62	79,70	83,06
3	Badung	56,60	65,93	68,42	64,34	61,61	56,52
4	Gianyar	80,63	77,14	77,14	99,34	73,99	74,76
5	Klungkung	73,12	74,51	72,24	67,53	62,21	86,51
6	Bangli	86,25	96,12	66,67	85,10	96,83	88,66
7	Karangasem	89,00	89,13	82,46	76,70	125,34	86,99
8	Buleleng	88,46	88,26	88,28	84,44	75,87	74,10
9	Denpasar	63,07	69,17	69,18	68,89	72,62	67,82
10	Polda	57,38	59,92	91,80	67,68	85,77	84,06
	Bali	71,43	75,11	76,86	77,18	77,09	75,35

berlanjut...

Lampiran 5. (Lanjutan)

No	Kabupaten/ Kota	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Jembrana	99,36	130,65	97,73	74,80	78,29
2	Tabanan	75,36	95,54	94,30	98,70	79,85
3	Badung	82,57	79,49	87,36	109,90	74,03
4	Gianyar	89,71	92,86	81,37	87,63	78,14
5	Klungkung	75,38	110,47	110,78	100,28	86,94
6	Bangli	86,46	105,62	86,15	81,57	77,31
7	Karangasem	108,73	103,39	109,52	105,93	87,53
8	Buleleng	85,94	89,88	90,84	101,07	58,73
9	Denpasar	74,90	82,14	88,95	108,29	20,34
10	Polda	91,63	86,41	95,13	110,09	39,82
Bali		82,36	89,02	91,43	102,71	57,27

Sumber: Polda Bali

**Lampiran 6. Jumlah Polisi dan Rasio Penduduk per Polisi Provinsi Bali,
2021-2023**

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Polisi 2021			Rasio Penduduk per Polisi
		Laki-laki	Perempuan	Total	
1	Jembrana	699	24	723	390
2	Tabanan	727	46	773	584
3	Badung	666	41	707	1.006
4	Gianyar	892	44	936	559
5	Klungkung	533	23	556	325
6	Bangli	532	11	543	424
7	Karangasem	722	22	744	566
8	Buleleng	1.025	16	1.041	643
9	Denpasar	1.194	74	1.268	787
10	Polda	3.362	369	3.731	
Bali		10.352	670	11.022	405

berlanjut...

Lampiran 6. (lanjutan)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Polisi 2022			Rasio Penduduk per Polisi
		Laki-laki	Perempuan	Total	
1	Jembrana	683	28	711	461
2	Tabanan	659	45	704	667
3	Badung	674	36	710	774
4	Gianyar	860	43	903	580
5	Klungkung	540	20	560	382
6	Bangli	516	13	529	505
7	Karangasem	697	19	716	714
8	Buleleng	993	15	1.008	819
9	Denpasar	1.129	70	1.199	606
10	Polda	3.577	418	3.995	
Bali		10.328	707	11.035	400

berlanjut...

Lampiran 6. (lanjutan)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Polisi 2023			Rasio Penduduk per Polisi
		Laki-laki	Perempuan	Total	
1	Jembrana	679	35	714	453
2	Tabanan	662	65	727	641
3	Badung	715	48	763	738
4	Gianyar	873	74	947	553
5	Klungkung	582	38	620	337
6	Bangli	548	34	582	449
7	Karangasem	732	29	761	657
8	Buleleng	1.011	38	1.049	771
9	Denpasar	1.171	104	1.275	587
10	Polda	3.871	621	4.492	
Bali		10.844	1.086	11.930	369

Sumber: Polda Bali

Lampiran 7. Jenis Tindak Pidana Menonjol Provinsi Bali, 2020-2023

No	Jenis Tindak Pidana	Tahun					
		2020			2021		
		Jumlah	Persentase	Peringkat	Jumlah	Persentase	Peringkat
1	Pencurian dengan pemberatan	265	9,07	3	240	8,71	4
2	Penipuan	83	2,84	5	88	3,20	6
3	Pencurian biasa	289	9,89	2	355	12,89	2
4	Penggelapan	131	4,48	4	142	5,16	5
5	Penganiayaan Ringan	275	9,41	9	255	9,26	3
6	Penganiayaan Berat	12	0,41	8	7	0,25	9
7	Narkotika	770	26,34	1	718	26,07	1
8	Permainan Judi	55	1,88	6	75	2,72	7
9	Pencurian dengan kekerasan	53	1,81	7	27	0,98	8
10	Lain-lain	990	33,87		847	30,76	
	Jumlah	3.844	100,00		2.923	100,00	

berlanjut...

Lampiran 7. (lanjutan)

No	Jenis Tindak Pidana	T a h u n					
		2022			2023		
		Jumlah	Persentase	Peringkat	Jumlah	Persentase	Peringkat
1	Pencurian dengan pemberatan	344	8,72	4	371	8,34	6
2	Penipuan	220	5,58	6	381	8,56	4
3	Pencurian biasa	577	14,63	2	739	16,61	2
4	Penggelapan	244	6,19	5	375	8,43	5
5	Penganiayaan Ringan	368	9,33	3	503	11,31	3
6	Penganiayaan Berat	5	0,13	9	9	0,20	9
7	Narkotika	718	18,20	1	811	18,23	1
8	Permainan Judi	80	2,03	7	39	0,88	7
9	Pencurian dengan kekerasan	68	1,72	8	31	0,70	8
10	Lain-lain	1.321	33,49		1.190	26,75	
	Jumlah	2.754	100,00		4.449	100,00	

Sumber: Polda Bali

Lampiran 8. Jumlah Pelaku Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota dan Karakteristik Demografi Provinsi Bali, 2022 dan 2023

No	Kabupaten/ Kota	2022			2023		
		Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
1	Jembrana	201	30	231	230	38	268
2	Tabanan	121	20	141	90	19	109
3	Badung	173	25	198	203	22	225
4	Gianyar	102	6	108	127	19	146
5	Klungkung	113	33	146	101	17	118
6	Bangli	108	9	117	74	11	85
7	Karangasem	78	5	83	121	11	132
8	Buleleng	236	26	262	375	50	425
9	Denpasar	153	22	175	145	19	164
Provinsi Bali		1.285	176	1.461	1.466	206	1.672

berlanjut...

Lampiran 8. (lanjutan)

No	Kabupaten/ Kota	2022			2023		
		Dewasa	Anak- Anak	Total	Dewasa	Anak- Anak	Total
1	Jembrana	207	24	231	248	20	268
2	Tabanan	136	5	141	95	14	109
3	Badung	192	6	198	217	8	225
4	Gianyar	98	10	108	143	3	146
5	Klungkung	142	4	146	94	24	118
6	Bangli	109	8	117	78	7	85
7	Karangasem	80	3	83	124	8	132
8	Buleleng	247	15	262	407	18	425
9	Denpasar	163	12	175	150	14	164
Provinsi Bali		1.672	87	1.461	1.556	116	1.672

Sumber: Polda Bali

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BALI**

Jl. Raya Puputan No. 1 Renon Denpasar 80226

Telp. (0361) 238159. Fax. (0361) 238162

E-mail: bps5100@bps.go.id

Homepage: <http://bali.bps.go.id>

ISSN 2356-4296



9 772356 429002

